

**INFLUENCE OF SOCIAL AND ECONOMIC BACKGROUND TO
PARENTS INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP FKIP ECONOMIC
EDUCATION UNIVERSITY OF RIAU**

Nike Forestriyani¹⁾, Sumarno²⁾, Hendripides³⁾

Email: nikeforestriyani@ymail.com¹⁾ sumarno.s@lecturer.unri.ac.id²⁾ hendripides@yahoo.com³⁾

Hp: 0852-6395-1994

*Economics Education Program
Education Department of Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study conducted at the University of Riau FKIP Economic Education with the aim to determine the effect of social and economic background of parents of student interest in entrepreneurship FKIP economy education University of Riau. The population in this study were 127 students and sampling techniques in this study using purposive random sampling by Slovin formula that results in 56 samples. Data was collected through questionnaire techniques while data types and sources of primary data and secondary data. Furthermore, the data were analyzed using multiple regression analysis, regression coefficient sececara simultaneous test (F test), partial regression coefficient test (t test), and the coefficient of determination (R²). The results showed that the variables of social and economic background of parents simultaneously affect student interest in entrepreneurship. Based on the partial test, social background variables parents in terms of parental education has a greater influence than the student interest in entrepreneurship for economic background variables in terms of parents' income level. It can be seen from the regression coefficient of 0.357373 social background variables while the economic background of 0.000003 to the value of determination coefficient of 0.455. What this means is that the contribution of the influence of the independent variable on the dependent variable is equal to 45.5%. While the remaining 54.5% is determined by other variables such as the effect of the internal factors that come from within ourselves and others that are not investigated.*

Keywords: *Social Background Parent, Economic Background Parents' Interest In Entrepreneurship*

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL DAN EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNIVERSITAS RIAU**

Nike Forestriyani ¹⁾, Sumarno ²⁾, Hendripides ³⁾
Email: nikeforestriyani@gmail.com¹ sumarno.s@lecturer.unri.ac.id² hendripides@yahoo.com³
Hp: 0852-6395-1994

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: penelitian ini dilakukan di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial dan ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah 127 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Random Sampling dengan rumus Slovin yang menghasilkan 56 orang sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik kuesioner sedangkan jenis dan sumber datanya yaitu data primer dan data skunder. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, uji koefisien regresi sececara simultan (Uji F), uji koefisien regresi parsial (Uji t), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel latar belakang sosial dan ekonomi orang tua secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan uji parsial, variabel latar belakang sosial orang tua yang dilihat dari segi tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa dibandingkan variabel latar belakang ekonomi yang dilihat dari segi tingkat pendapatan orang tua. Ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel latar belakang sosial sebesar 0,357373 sedangkan variabel latar belakang ekonomi sebesar 0,000003 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.455. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 45.5%. Sedangkan sisanya 54.5% ditentukan oleh variabel lain seperti pengaruh dari faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri dan orang lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Latar Belakang Sosial Orang Tua, Latar Belakang Ekonomi Orang Tua, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Negara yang maju pada umumnya adalah Negara yang memiliki banyak berwirausahawan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, baik itu bagi diri sendiri maupun menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, serta dapat mengurangi pengangguran dan banyak menyumbang pendapatan bagi Negara. Menurut Alma dalam penelitian Retno Wulandari (2013) semakin maju suatu negara, semakin banyak orang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya berwirausaha, sebab kemampuan pemerintah sangat terbatas dalam hal anggaran belanja, personalia, dan pengawasan sehingga tidak akan dapat menggarap semua aspek pembangunan.

Mahasiswa kecendrungan sulit untuk mau memulai berwirausaha dengan alasan mereka yang tidak memiliki modal dan tidak mau meminjam dana dari pihak manapun. Hal ini juga didukung oleh lingkungan budaya masyarakat dan keluarga yang dari dahulu selalu ingin anaknya untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil dengan alasan menjadi seorang pegawai memiliki kehidupan yang mapan dan tidak perlu diragukan lagi. Disisi lain, orang tua tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk berwirausaha. Orang tua juga merasa lebih bangga, bahkan sebagian merasa terbebas bila anaknya telah selesai kuliah dan mampu menjadi pegawai. Saat ini jumlah penduduk Indonesia mencapai angka yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak cukup untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada.

Hal ini berdampak pada kenaikan jumlah pengangguran yang bisa dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi pada tabel berikut;

Tabel 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 s/d 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2014		2015	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Tidak/belum pernah sekolah	134.040 (1,88%)	74.898 (1,03%)	124.303 (1,67%)	55.554 (0,73%)
Belum/tidak tamat SD	610.574 (8,54%)	389.550 (5,40%)	603.194 (8,09%)	371.542 (4,91%)
SD	1.374.822 (19,24%)	1.229.652 (16,95%)	1.320.392 (17,71%)	1.004.961 (13,29%)
SLTP	1.693.203 (23,70%)	1.566.838 (21,63%)	1.650.387 (22,14%)	1.373.919 (18,17%)
SLTA Umum	1.893.509 (26,45%)	1.962.786 (27,09%)	1.762.411 (23,64%)	2.280.029 (30,16%)
SLTA Kejuruan	847.365 (11,86%)	1.332.521 (18,40%)	1.174.366 (15,75%)	1.569.690 (20,76%)
Diploma I,II,III/Akademi	195.258 (2,73%)	193.517 (2,67%)	254.312 (3,41%)	251.541 (3,33%)
Universitas	398.298 (5,60%)	495.143 (6,83%)	565.402 (7,58%)	653.586 (8,64%)
Jumlah	7.147.069	7.244.905	7.454.767	7.560.822

Sumber: www.bps.go.id diakses tanggal 25 April 2016

Dari Tabel 1 dapat dilihat jumlah angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa hingga Agustus 2015 menunjukkan dari sebanyak 7.560.822 orang pengangguran, lulusan universitas atau tingkat sarjana menyumbang angka pengangguran sebesar 653.586 atau sekitar 8,64 persen, sementara lulusan diploma I/II/III atau setingkat akademi menyumbang angka 251.541 orang atau sekitar 3,33 persen. Berdasarkan data tersebut secara jelas memberikan gambaran yang ironis, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, bukan berarti jaminan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin mudah.

Berangkat dari permasalahan itu, dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi, khususnya pengembangan kewirausahaan di seluruh tanah air, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) pada Februari 2011. Dengan adanya GKN diharapkan generasi muda memiliki minat untuk menjadi wirausahawan. Menurut Alma (2010) yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir berwirausaha adalah adanya (1) personal attributes dan (2) personal environment. Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Suharti & Sirine, 2011). Pihak perguruan tinggi bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswanya serta memberikan motivasi sehingga mereka berani untuk berwirausaha. Perguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas kewirausahaan, tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Dengan demikian persoalan yang dihadapi perguruan tinggi adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai wirausahawan.

Minat berwirausaha dapat terus dikembangkan menjadi usaha nyata sebagai aplikasi dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki. Salah satunya dengan cara memasukan mata kuliah kewirausahaan dibangku kuliah disamping program-program mata kuliah lainnya. Kemudian sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, para lulusan perguruan tinggi harus mampu mempunyai kemampuan baik secara teori maupun praktik. Menyikapi hal tersebut maka pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (DIKTI) telah meluncurkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasinya yang berlandaskan pada penguasaan Sains dan Teknologi serta keimanan yang tinggi.

Universitas Riau juga memfasilitasi mahasiswa yang ingin berwirausaha dengan peminjaman dana bantuan untuk modal berwirausaha bagi mahasiswa dari Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) dengan nama Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Namun pada kenyataannya masih sedikit mahasiswa yang memanfaatkannya. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi tahun akademis 2013/2014 dan 2014/2015 FKIP Universitas Riau yang sudah berwirausaha dengan belum berwirausaha pada tabel berikut:

Tabel 2 Perbandingan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Sudah Berwirausaha dengan Belum Berwirausaha Tahun Akademis 2013/2014 dan 2014/2015 FKIP Universitas Riau

No	Tahun Akademis	KP	Jumlah Mahasiswa	Berwirausaha			
				Sudah		Belum	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	2013/2014	Akuntansi	39	13	37.14	26	20.47
		Koperasi	27	6	17.14	21	16.54
2	2014/2015	Akuntansi	55	13	37.14	42	33.07
		Koperasi	41	3	8.58	38	29.92
Jumlah			162	35	100	127	100

Sumber data: Data Olahan, lampiran 3 halaman 63

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa pendidikan ekonomi dari tahun akademis 2013/2014 sampai dengan 2014/2015 masih banyak yang belum berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyaknya alasan yang membuat mahasiswa ragu-ragu dalam melakukan hal peminjaman dana bantuan tersebut salah satunya karena tidak diizinkan oleh orang tua. Perguruan tinggi sudah memberinya ilmu mengenai kewirausahaan dan peminjaman dana bantuan berwirausaha namun jika latar belakang sosial dan ekonomi tidak memungkinkan untuk mendirikan sebuah lapangan pekerjaan maka mahasiswa akan berfikir kembali untuk berwirausaha.

Menurut Abu Ahmadi (2009) menyatakan bahwa keadaan sosial dan ekonomi keluarga mempunyai peranan penting terhadap perkembangan anak-anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi oleh anak dalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas didalam memperkenalkan bermacam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada alat-alatnya.

Adapun rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah; a) Apakah terdapat pengaruh latar belakang sosial orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau?, b) Apakah terdapat pengaruh latar belakang ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau?, c) Apakah terdapat pengaruh latar belakang sosial dan ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau?. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk; a) Mengetahui pengaruh latar belakang sosial orang tua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau, b) Mengetahui pengaruh latar belakang ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau, c) Mengetahui pengaruh latar belakang sosial dan ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau,

Teori dalam penelitian ini yaitu Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008) latar belakang diartikan sebagai sesuatu keadaan atau situasi. Sedangkan latar belakang sosial masyarakat diartikan sebagai keadaan masyarakat suatu negara pada saat tertentu. Abdulsyani (2012), latar belakang sosial adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam

kelompok yang ditentukan oleh latar belakang pendidikan, usia atau umur, partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Menurut Nasution (2011), kedudukan atau status menentukan posisi seseorang dalam struktur sosial, yakni menentukan hubungan dengan orang lain dan lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak, serta kewajibannya. Jadi, latar belakang sosial adalah gambaran keadaan seseorang yang berkaitan dengan keadaan atau situasi dalam masyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial yang dilihat dari segi sosial berdasarkan pendidikan, usia atau umur, partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Abdulsyani (2012), ada beberapa indikator yang dapat menentukan tinggi rendahnya status sosial orang tua di masyarakat, diantaranya; tingkat pendidikan, umur atau usia partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Maka dalam kajian penelitian ini akan dibatasi satu indikator yang melatarbelakangi latar belakang sosial orang tua yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa yaitu tingkat pendidikan orang tua. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah latar belakang sosial orang tua (tingkat pendidikan orang tua) dan latar belakang ekonomi orang tua (tingkat pendapatan orang tua).

Menurut Mardan Usman dalam Fatimah (2014) latar belakang ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang keadaan orang tua dan kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, orang tua akan terlibat dalam masalah ekonomi. Abdulsyani (2012) latar ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki. Maka dalam kajian penelitian ini akan dibatasi satu indikator yang melatarbelakangi latar belakang ekonomi orang tua yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa yaitu tingkat pendapatan orang tua.

Tinggi atau rendahnya tingkat pendapatan orang tua mahasiswa berpengaruh dengan minat mahasiswa berwirausaha. Orang tua yang dapat memberikan sarana dan prasarana yang memadai akan memperlancar aktifitas anak untuk berwirausaha (Suhartini, 2011). Semakin rendah pendapatan orang tua, maka akan semakin besar minat anak untuk berwirausaha karena dengan berwirausaha dapat membantu memenuhi kebutuhannya sendiri dan orang tua serta dapat menciptakan peluang kerja bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Susanto (2007) bahwa banyak wirausahawan yang pada mulanya terutama pada masa kecilnya, adalah orang-orang yang hanya memiliki sedikit uang serta pendidikan yang relatif tidak terlalu tinggi, justru tantangan yang dihadapi sejak masa kecil inilah yang turut berkontribusi bagi terbentuknya jiwa kewirausahaan seseorang. Karsidi (2008), anak terinspirasi untuk berwirausaha karena melihat kesungguhan dan kerja keras ayah dan ibunya atau orangtuanya berusaha dalam bidang pertanian yang menghasilkan keuntungan. Anak juga terinspirasi karena memang dilatih sejak kecil, diminta membantu mulai dari pekerjaan yang ringan atau mudah sampai yang rumit dan kompleks.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi dari tahun akademis 2013/2014 sampai dengan 2014/2015 dan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010). Sampel dalam penelitian ini akan diambil secara acak berdasarkan karakteristik sampel (*Purposive Random Sampling*) di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau menggunakan rumus *Slovin* dan

medapatkan 56 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. uji koefisien determinasi (R^2), uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), uji koefisien regresi secara parsial (Uji t). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah;

- a. Terdapat pengaruh antara latar belakang sosial dan ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha.
- b. Terdapat pengaruh antara latar belakang sosial orang tua terhadap minat berwirausaha.
- c. Terdapat pengaruh antara latar belakang ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Latar Belakang Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Dapat dilihat hasil analisis regresi berganda, uji determinasi (R^2), dari uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), dan ujia koefisien regresi secara parsial (Uji t), sebagai berikut;

1. Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 77,216406 + 0,357373 X_1 + 0,000003 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui sebagaiberikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 77.216406. Artinya adalah apabila variable independen diasumsikan nol (0), maka minat berwirausaha sebesar 77.216406.
- Nilai koefisien regresi variabel latar belakang sosial orang tua sebesar 0.357373. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan latar belakang sosial orang tua sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0.357373 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel latar belakang ekonomi orang tua sebesar 0.000003 Artinya adalah bahwa setiap peningkatan latar belakang ekonomi orang tua sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 3 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Tabel 3. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3725.827	2	1862.913	22.100	.000 ^b
	Residual	4467.555	53	84.293		
	Total	8193.381	55			

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

b. Predictors: (Constant), LatarBelakangEkonomi Orang Tua, LatarBelakangSosial Orang Tua

Sumber: Data Olahan, lampiran 6 halaman 76

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang sosial orang tua (X_1) dan latar belakang ekonomi orang tua (X_2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil uji maka hipotesis diterima dengan demikian terdapat Pengaruh Latar Belakang Sosial Dan Ekonomi Oran Gtua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Dengan demikian diketahui $F_{hitung} (22.100) > F_{tabel} (3.172)$ dengan Sig. $(0.000) < 0.05$. Artinya adalah bahwa variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	77.216406	3.485	22.154	0	
	Latar Belakang Sosial Orang Tua	0.357373	0.122	0.298	2.92	0.005
	Latar Belakang Ekonomi Orang Tua	0.000003	0	0.636	6.239	0

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Olahan, lampiran 6 halaman 76

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai t_{hitung} pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= n - k - 1: \alpha / 2 \\
 &= 56 - 2 - 1: 0,05 / 2 \\
 &= 53 : 0,025 \\
 &= 2.006
 \end{aligned}$$

Keterangan: n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Artinya bahwa;

- Latar belakang sosial orang tua. Diketahui $t_{hitung} (2.920) > t_{tabel} (2.006)$ dan $Sig. (0.005) < 0.05$. Artinya latar belakang sosial orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Latar belakang ekonomi orang tua. Diketahui $t_{hitung} (6.239) > t_{tabel} (2.006)$ dan $Sig. (0.000) < 0.05$. Artinya latar belakang ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Hasil uji F dan koefisien determinasi variabel sosial, ekonomi, terhadap minat berwirausaha, dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) Variabel Variabel Sosial, Ekonomi, Terhadap Minat Berwirausaha

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	0.455	0.434	9.18115

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Ekonomi Orang Tua, Latar Belakang Sosial Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Olahan, lampiran 6 halaman 76

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai R Square sebesar 0.455. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 45.5%. Sedangkan sisanya 54.5% ditentukan oleh variabel lain seperti pengaruh dari faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri dan orang lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh Latar Belakang Sosial Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau

Variabel latar belakang sosial orang tua yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua yang terdiri dari pendidikan terakhir ayah dan ibu. Lambing dan Kuehl (2007), menyatakan hasil penelitian baru menunjukkan ada empat hal yang mempengaruhi keputusan seseorang berwirausaha, yaitu diri pribadi, lingkungan budaya, lingkungan keluarga, serta kombinasi dari ketiganya. Menurut Walgito (2010), orang tua sangat berperan aktif dalam pendidikan dan perkembangan bakat dan minat anak-anaknya. Hal ini tentunya didukung oleh latar belakang pendidikan orang tua dalam menyelesaikan pendidikan formalnya. Kemampuan orang tua dalam menyelesaikan pendidikan formal yang tinggi menjadi pemicu semangat anak untuk mencapai hal yang serupa. Menurut Henny Indrawati (2014), pendidikan orang tua yang tinggi cenderung lebih fleksibel dalam menerima inovasi dan perubahan jika dibandingkan orang tua yang berpendidikan rendah. Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi akan lebih mudah untuk menerima hal-hal baru. Terlebih lagi ketika orang tua sudah mengetahui tentang pentingnya berwirausaha, maka mereka akan cenderung mengajarkannya kepada anak-anak mereka tentang wirausaha. Pendidikan tinggi membuat orang tua semakin menyadari akan arti pentingnya pendidikan, sehingga akan selalu menyadarkan dan mendorong anak-anak untuk rajin belajar akan menjadi orang yang berpengetahuan dan berpengalaman. Ketika anak-anak didik sejak dini mengenal dan mengetahui tentang dunia wirausaha oleh orang tuanya, akan memunculkan rasa keingintahuan anak terhadap dunia wirausaha tersebut. Keadaan tersebut sejalan dengan pendapat dari Mutmainah (2014), yang menyatakan bahwa minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapatkan dari orang tua, dan lingkungan sekitar kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian Eka Aprilianty (2012), yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha anaknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang di tamatkan oleh orang tua, akan semakin tinggi pula persepsi mereka dalam minat berwirausaha anaknya. Dalam hal ini bahwa latar belakang sosial orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau mempengaruhi minat berwirausaha mereka.

2. Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau

Variabel kedua yaitu latar belakang ekonomi orang tua, berdasarkan hasil uji t (parsial) tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Latar belakang ekonomi orang tua dalam kehidupan sehari-hari dihadapkan pada dua hal yang saling berhubungan yaitu adanya sumber-sumber penghasilan yang dimiliki orang tua (pendapatan) yang sifatnya terbatas yang akan digunakan untuk membiayai atau memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak terbatas baik jumlah

maupun kualitasnya. Latar belakang ekonomi orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau tergolong dalam kategori rendah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Susanto (2007), bahwa banyak wirausahawan yang pada mulanya terutama pada masa kecilnya, adalah orang-orang yang hanya memiliki sedikit uang serta pendidikan yang relatif tidak terlalu tinggi, justru tantangan yang dihadapi sejak masa kecil inilah yang turut berkontribusi bagi terbentuknya jiwa kewirausahaan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah latar belakang ekonomi orang tua mahasiswa maka akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Abdurahman (2012), menyatakan bahwa pengalaman berusaha seseorang mempengaruhi pendapatan yang akan diterimanya. Semakin banyaknya pengalaman berusaha seseorang maka akan semakin berpeluang untuk meningkatkan pendapatan, karena orang memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau latar belakang ekonomi orang tua mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

3. Pengaruh Latar Belakang Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh latar belakang sosial dan ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha yang penjabaran variabel pertama latar belakang sosial orang tua yaitu tingkat pendidikan orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu, dan variabel kedua yaitu latar belakang ekonomi orang tua yang terdiri dari pendapatan ayah dan ibu terhadap minat berwirausaha secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau, dengan asumsi bahwa faktor-faktor dari variabel yang diteliti dianggap konstan atau tidak berubah. Hal ini membuktikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa lebih cenderung dipengaruhi oleh berbagai faktor terutama orang tua, karena orang tua merupakan tempat pendidikan informal berlangsung, dari sanalah proses pendidikan seorang anak didapatkan sehingga anak memperoleh nilai, sikap, keterampilan, pengetahuan, serta pendidikan karakter bentuk. Keadaan tersebut sesuai dengan pendapat Purwinarti dan Ninggarwati (2010), yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua memainkan peran penting dalam mengasah keterampilan yang membuat dia sebagai orang yang siap menjadi pusat identifikasi anak, mengenalkan nilai-nilai kehidupan perkembangan kepribadian anak, mencari, dan memperoleh pekerjaan. Keterampilan yang dimaksud bersangkutan dengan minat dan bakat dari anak. Mahasiswa sebagai seorang anak tentunya mempunyai minat dan bakat yang membuat dia menjadi pribadi yang mandiri sehingga memiliki kebebasan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Sedangkan pendapatan orang tua memiliki dorongan yang besar terhadap minat anak dalam berwirausaha. Pendapatan orang tua erat hubungannya dengan belajar anak, pembiayaan tidak hanya dilingkup sekolah maupun diluar sekolah sangat dibutuhkan dalam menunjang proses belajar anak. Menurut Slameto (2010), Dorongan orang tua untuk mewujudkan cita-cita anaknya sangat diperlukan baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya yang menunjang hal tersebut. Dengan terpenuhinya kebutuhan pokok anak, proses belajar mereka tidak terganggu sehingga harapan anak dan orang tua bisa terwujudkannya. Pendapatan orang tua juga mempunyai pengaruh yang berarti dalam menentukan kelangsungan hidup anak-anaknya. Selanjutnya, Benny Nugraha Jati

(2014), menyatakan bahwa mahasiswa yang orang tuanya berpendapatan tinggi tidak perlu memikirkan anggaran atau biaya untuk kebutuhannya, berbeda dengan mahasiswa yang pendapatan orang tuanya rendah mereka harus memikirkan anggaran untuk memenuhi kebutuhan mereka bahkan tidak sedikit dari mereka yang memilih untuk berwirausaha demi membantu kehidupan perekonomian keluarganya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurhotim (2012), bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu diantaranya, faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang termasuk didalamnya pengaruh dari orang tua atau lingkungan keluarga.

Artinya, bahwa latar belakang sosial yang diukur dengan tingkat pendidikan orang tua dan latar belakang ekonomi yang diukur dengan tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama dan parsial mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut;

1. Latar belakang sosial mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau.
2. Latar belakang ekonomi orang tua mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Riau.
3. Latar belakang sosial dan ekonomi orang tua secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis merekomendasikan:

1. Diharapkan orang tua dapat lebih memberikan dorongan kepada anak-anaknya supaya anaknya berminat untuk mencoba hal-hal yang positif, seperti berwirausaha.
2. Diharapkan lembaga pendidikan khususnya Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau agar lebih dapat mensosialisasikan berbagai dana pinjaman kepada mahasiswa pendidikan ekonomi agar dapat menyalurkan minatnya
3. Untuk yang belum berwirausaha, sehingga hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk tertarik dalam berwirausaha.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh latar belakang sosial dan ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha, hendaknya peneliti tidak menggunakan satu atau dua instrumen penelitian, akan tetapi lebih jika digunakan beberapa instrumen penelitian dengan responden yang lebih luas lagi, sehingga hasil yang diperoleh jauh lebih objektif dan mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2012. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Abu Ahmadi. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: 2009
- Alma, Buchari. 2010. *Keberwirausahaan (Edisi Revisi)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Antoni Widodo. 2015. *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. (online)
- Badan Pusat Statistik (BPS – Indonesia). 2015. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 s/d 2015*. Sumber: www.bps.go.id , Jakarta, diakses 25 April 2016
- Badan Pusat Statistik (BPS – Indonesia). 2014. *Survei Sosial Ekonomi Nasional Data Pada Tahun 2013 Dan 2014*. Sumber: www.bps.go.id , Jakarta, diakses 02 Maret 2017
- Benny Nugraha Jati. 2014. *Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Bekerja Di Bengkel Resmi Yamaha Pada Kelas 3 Khusus Yamaha SMK PIRI 1 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta (online)
- Danang Suyanto. 2014. *Praktik Riset Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS (Center of Publishing Service)
- Djemari Mardapi, 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press
- Eka Aprilianty. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian Di Yogyakarta*. Yogyakarta (online)
- Evanti Andriani, Helmy Adam. *Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi SI Akuntansi Perguruan Tinggi Di Malang*. Malang (online)
- Franky Slamet, Hetty Karunia Tunjungsari, Mei Ie. 2014. *Dasar-dasar Keberwirausahaan: Teori dan praktik*. Jakarta Barat: PT. Indeks

- Henny Indrawati. 2014. *Determinan Permintaan Pembiayaan Syariah, Determinan Permintaan Petani Kelapa Sawit Terhadap Pembiayaan Syariah*. *Jurnal Sosio Humaniora* Vol.16 No.2 Tahun 2014. LPPM Unpad.
- Husaini Usman, dkk. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Halawa Ernimawati. 2014. *Skala Pengukuran Penelitian Kuantitatif*. Sumber: <http://ernihalawa.blogspot.co.id/2014/12/skala-pengukuran-penelitian-kuantitatif.html?m=1> , diakses 02 Maret 2017
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kualitatif Dan Kuantitatif)*. gaung persada press (GP press): Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Keberwirausahaan. Bahan Ajar Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum , Kemendiknas
- Ni Made Suriani. 2014. *ENTREPRENEURS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Purwirnarti & Ninggarwati. 2010. *Faktor Pendorong Minat untuk Berwirausaha (Studi Lapangan terhadap Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta)*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. (online)
- Retno Kadarsih, Susilaningsih, Sri Sumaryati. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. Surakarta: Jupe UNS (online)
- Santosa Iman. 2011. *SOSIOLOGI: The Key Concepts*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Soejono Soekanto, 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Srojuddin Ahmad, 2013. *Sosiologiku: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa FISIP Universitas Trunujoyo Madura*. Sumber:

http://ahmadsiro.blogspot.co.id/2013/01/pengaruh-status-sosial-ekonomi-orang_3842.html?m=1 , diakses 11 Maret 2016

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Suhartini. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bmahasiswa Untuk Berwirausaha* Universitas Gunadarma. Jakarta (online)

Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Nanik Suryani. *Pengaruh Kondisi Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi*. UNNES. (online)

Retno Wulandari. 2013. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Malang: artikel penelitian (online)